

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji faktor *debt restructuring*, *severity*, *expenses retrenchment* dan *CEO turnover* terhadap *corporate turnaround* ketika perusahaan pada masa kesulitan keuangan. Penelitian ini menggunakan data pada laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2018, serta data tersebut dapat diakses di *website* resmi Bursa Efek Indonesia atau di *website* masing-masing perusahaan. Kriteria sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Sampel akhir yang didapatkan adalah sebanyak 55 perusahaan manufaktur yang berada pada kategori *financial distress*. Pengujian secara simultan menunjukkan bahwa secara keseluruhan, keempat variabel *debt restructuring*, *severity*, *expenses retrenchment* dan *CEO turnover* secara simultan mempengaruhi perusahaan dalam mencapai *corporate turnaround*. Kesimpulan pengujian secara parsial pada uji Wald adalah sebagai berikut:

1. *Debt restructuring* tidak berpengaruh secara parsial terhadap *corporate turnaround*. Keputusan dalam pengambilan model restrukturisasi utang pada saat *financial distress* juga akan mempengaruhi berhasil atau tidaknya dalam pengelolaan utangnya. Ketika perusahaan memilih metode pemilihan restrukturisasi utang yang kurang tepat, maka upaya restrukturisasi utang yang dilakukan tidak memberikan dampak yang

maksimal, sehingga semakin kecil probabilitas perusahaan dalam mencapai *corporate turnaround*.

2. *Severity* berpengaruh secara parsial terhadap *corporate turnaround*. kecenderungan kinerja perusahaan yang baik digambarkan dari nilai *severity* perusahaan yang tinggi. Semakin tinggi nilai *severity* maka semakin tinggi pula peluang perusahaan dalam mencapai *corporate turnaround*
3. *Expenses retrenchment* secara parsial tidak terdapat pengaruh terhadap *corporate turnaround*. Penghematan biaya yang bernilai besar ataupun kecil tidak akan memberikan dampak bagi perusahaan ketika tidak dilakukan dengan strategi yang tepat. Pengalokasian penghematan biaya yang kurang tepat dinilai tidak memberikan dampak yang signifikan bagi perusahaan dalam mencapai *corporate turnaround*.
4. *CEO turnover* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *corporate turnaround*. *CEO turnover* di Indonesia tidak banyak dilakukan, karena rata-rata CEO merupakan keturunan dari pendiri perusahaan. Adanya pergantian presiden direktur dapat terjadi karena periode jabatan telah berakhir, dan presiden direktur yang baru tidak melakukan perubahan terhadap kondisi *financial distress* perusahaan. Selain itu, *corporate turnaround* yang sukses tidak selalu memerlukan pergantian presiden direktur.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa analisis ini menjelaskan perusahaan yang mampu melakukan *corporate turnaround* sangat

ditentukan oleh kebijaksanaan manajemen dalam mengambil keputusan. Penilaian situasi yang dialami perusahaan perlu diperhatikan karena tidak semua perusahaan dapat menerapkan kebijakan yang sama.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Berdasarkan hasil dari nilai Nagelkerke R^2 diketahui hanya 20,9% variabel dapat menjelaskan *corporate turnaround*, 79,1% sisanya dijelaskan oleh variabel lain.
2. Hasil sampel akhir perusahaan kategori *corporate turnaround* pada penelitian ini hanya sedikit, dikarenakan kebanyakan nilai *Z-Score* perusahaan dibawah 2,9.
3. Pada penelitian yang dilakukan ditemukan hanya sedikit perusahaan yang melakukan *debt restructuring* (restrukturisasi utang) selama tahun periode penelitian, sehingga data yang diperoleh untuk variabel restrukturisasi utang kurang beragam.
4. Pada penelitian ini tidak menguji *outlier* pada uji regresi logistik, kemungkinan terdapat data *outlier* yang dapat mempengaruhi hasil dari pengujian statistik.

5.3 Saran

1. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel independen faktor eksternal seperti inflasi yang mungkin dapat berpengaruh terhadap keberhasilan *corporate turnaround*, dengan menambah faktor eksternal tersebut diharapkan akan lebih mengetahui tingkat prediksi keberhasilan *turnaround* yang lebih akurat.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel pada sektor jasa, dagang atau non keuangan. Sehingga dari sampel akhir yang didapat lebih banyak serta hasil yang didapat akan lebih bervariasi .
3. Bagi peneliti selanjutnya dengan topik sejenis diharapkan dapat mengembangkan periode tahun penelitian, agar akhir sampel perusahaan yang berhasil *corporate turnaround* lebih banyak.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menguji data *outlier* agar dapat mengetahui kemungkinan data ekstrem pada penelitian, sehingga hasil pengujian statistik yang didapat akan lebih akurat.

DAFTAR RUJUKAN

- Anastasia. (2015). Effective Corporate Turnaround Strategies. Retrieved November 27, 2019, from www.cleverism.com website: <https://www.cleverism.com/effective-corporate-turnaround-strategies/>
- Animah. (2017). Determinant Corporate Turnaround. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 2(1), 1–21.
- Astuty, P., & Ningsih, S. S. (2014). Determinan Keberhasilan Turn Around pada Perusahaan yang Mengalami Financial Distress. *Jurnal Ekonomi*, 16(3), 337–348. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Brigham, E., & Houston, J. (2018). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. In *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (14th ed., p. 318). Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham Eugene, F., & Houston, J. . (2001). *Manajemen Keuangan, Edisi Kedelapan, Buku Dua, Erlangga, Jakarta, 2001*. (Delapan). Jakarta.
- Chenchehene, J., & Mensah, K. (2014). Corporate Survival: Analysis of Financial Distress and Corporate Turnaround of the UK Retail Industry. *International Journal of Liberal Arts and Social Science*, 2(9), 18–34. Retrieved from www.ijlass.org
- Collard, J. M. (2014). White paper of interest. Managing turnarounds: phases and actions in the turnaround process. *Strategic Management Partners*.
- Danovi, A., Magno, F., & Dossena, G. (2018). Pursuing firm economic sustainability through debt restructuring agreements in Italy: An empirical analysis. *Sustainability (Switzerland)*, 10(12). <https://doi.org/10.3390/su10124830>
- Dewi, N. (2004). *Model Restrukturisasi Utang sebagai dampak dari Karakteristik Keuangan Perusahaan dan Kondisi Industri*. (2014), 1–30. <https://doi.org/10.1109/TSMC.1977.4309681>
- finance.detik.com. (2017). Industri Manufaktur RI Mulai Bangkit Lagi, Ini Datanya. Retrieved December 15, 2019, from [finance.detik.com](https://finance.detik.com/industri/d-3763112/industri-manufaktur-ri-mulai-bangkit-lagi-ini-datanya) website: <https://finance.detik.com/industri/d-3763112/industri-manufaktur-ri-mulai-bangkit-lagi-ini-datanya>
- finance.detik.com. (2019). Setelah 7 tahun rugi perusahaan induk grup bakrie akhirnya bisa untung. Retrieved September 25, 2019, from <https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-4646978/setelah-7-tahun-rugi-perusahaan-induk-grup-bakrie-akhirnya-bisa-untung>
- Ghozali, I. (2016a). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS23* (8th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Ghozali, I. (2016b). *Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Semarang: Yoga Pratama.
- Hartono, J. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis* (6th ed.). Yogyakarta: BFFE-YOGYAKARTA.
- Lestari, R. D., & Triani, N. N. A. (2014). Determinan Keberhasilan Turnaround Pada Perusahaan Yang Mengalami Financial Distress. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 6(2), 130–138.
- Marbun, H. A. H., & Situmeang, C. (2014). Financial Distress and Corporate Turnaround. *SNA 17 Mataram, Lombok*. <https://doi.org/10.1007/978-3-658-01908-2>
- Mbogo, J., & Waweru, G. (2014). Corporate Turn Around Strategies By Financially Distressed Companies Quoted At The Nairobi Securities Exchange. *Research Journal of Finance and Accounting Wwww.Iiste.Org ISSN*, 5(2), 137–147. Retrieved from www.iiste.org
- Mulkarim, A. I., Amboningtyas, D., & Paramit, P. D. (2019). Analysis of Financial Distress Prediction Sharia Banking Using Altman, Springate, and Zmijewski Methods. *Journal of Management*, 5, 126–132. <https://doi.org/10.13833/j.cnki.is.2017.04.023>
- Putrawal, M. (2015). Restrukturisasi Hutang: Sebuah Pengenalan Awal. Retrieved December 1, 2019, from www.futurumcorfinan.com website: www.futurumcorfinan.com
- Schweizer, L., & Nienhaus, A. (2017). Corporate distress and turnaround: integrating the literature and directing future research. *Business Research*, 10(1), 3–47. <https://doi.org/10.1007/s40685-016-0041-8>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Semarang: Alfabeta Bandung.
- Syafrizal. (2014). Analisis Strategi Turnaround Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 6(2), 130–138.
- Theodorus, M. G., & Hapsari, Y. D. (2017). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Turnaround Pada Perusahaan Yang Mengalami Financial Distress Di Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2011 - 2015. *Prosiding Working Papers Series In Management*, 16–36. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Venusita, L., & Rudiana, D. A. (2015). *Dampak Restrukturisasi Utang Pada Kinerja Keuangan Perusahaan*. 1–19.

Venusita, L., & Wijayanti, M. N. (2019). *Turnaround Strategy of Financially Distressed Company : Empirical Study of Manufacturing Company Listed on Indonesia Stock Exchange. 2019, 21–39.*
<https://doi.org/10.18502/kss.v3i11.3996>

Wartaekonomi.co.id. (2018). Hampir Bangkrut, Bos Sido Muncul Keluarkan Ide Brilian. Retrieved November 3, 2019, from Warta Ekonomi website:
<https://www.wartaekonomi.co.id/read203368/hampir-bangkrut-bos-sido-muncul-keluarkan-ide-brilian.html>

